LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN

DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

MUSIC CENTER DI BANDUNG

Dengan Penekanan Desain Arsitektur Morpphosis

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
I GDE EKA PRAMANA
L2B 098 238

Periode 82

Januari 2003 – Maret 2003

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2003

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Musik adalah salah satu sarana manusia untuk menerjemahkan dan mengekspresikan estetika yang ada di dalam hati dan pikiran manusia. Musik juga bisa menjadi ajang menonjolkan bakat dan kemampuan, kehadirannya tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia bahkan cenderung menjadi gaya hidup. (Elfa Secoria, Music Roadshow Campus to Campus, 9 Oktober 2002).

Banyaknya jenis-jenis musik baru yang bermunculan menunjukkan perkembangan musik yang pesat. Perkembangan musik tersebut juga berimbas pada perkembangan musik di Indonesia, hal ini terlihat dari maraknya inovasi-inovasi musik baru yang berhasil di ciptakan oleh musisi-musisi tanah air baik musik tradisional maupun musik kontemporer atau perpaduan dari keduanya. Pertunjukkan dan pergelaran musik sangat diminati dan menarik perhatian masyarakat baik sebagai penikmat maupun sebagai partisipan. Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan besarnya potensi dan antusiasme masyarakat Indonesia dalam musik. Potensi dan antusiasme tersebut tidak hanya dalam kapasitas sebagai penikmat musik, akan tetapi minat untuk mempelajari musik yang terlihat dari banyaknya sekolah maupun tempat kursus musik yang bermunculan dan sangat diminati oleh masyarakat terutama di kota besar.

Kota Bandung adalah salah satu kota yang tingkat apresiasi musiknya sangat besar di Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya musisi-musisi nasional yang berasal dari kota ini. Kegiatan musik seperti konser-konser maupun festival musik sangat sering dilaksanakan di kota ini dan selalu diserbu oleh masyarakat Bandung, suatu indikasi bahwa penghargaan terhadap musik oleh masyarakat Bandung sangat tinggi.

Fasilitas-fasilitas meskipun bermunculan di Bandung seperti studio musik, sekolah musik, took penjual alat-alat musik dan fasilitas lainnya. Namun banyak diantara fasilitas-fasilitas musik tersebut masih kurang memadai dan letaknya yang menyebar sehingga menyulitkan masyarakat untuk melakukan aktivitas musik secara total dalam

satu tempat. Hal tersebut juga menyebabkan banyak bermunculan komunitas-komunitas musik yang menyebabkan musik menjadi terkotak-kotak.

Besarnya minat masyarakat dalam bermusik di kota Bandung membutuhkan suatu wadah yang mampu untuk menampung dan menumbuhkan apresiasi musik masyarakat dan seniman musik. Bandung sebagai salah satu pusat perkembangan musik di Indonesia sudah selayaknya untuk memiliki suatu wadah sebagai pusat kajian musik semacam Music Center dimana tempat itu para seniman dapat bertukar pikiran dengan sesama seniman dan melakukan segala macam aktivitas musik dalam satu tempat seperti pendidikan musik, berbelanja di toko musik, atau mendengarkan konser.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan yang ingin dicapai adalah merencanakan dan merancang Music Center di Bandung yang representative dan akomodatif:

1. Mampu mewadahi kegiatan bermusik guna menumbuhkan/ mengembangkan apresiasi musik masyarakat Bandung.
2. Dapat mengekspresikan jiwa musik yang kreatif dan dinamis ke dalam citra bangunan;
3. Dapat mentransformasikan esensi dan kaidah-kaidah musik dalam penjelajahan desain (eksplorasi desain) yang dilakukan untuk mencari pemecahan arsitektur yang terbaik.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai yaitu menyusun konsep landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur sebagai landasan untuk merancang Music Center di Bandung.

1.3. MANFAAT

Manfaat yang ingin diperoleh adalah:

1. Sebagai landasan pada proses Desain Grafis Arsitektur.
2. Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang Strata-1 (S1).
3. Sebagai referensi yang berisikan data-data dan studi pendekatan.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Music Center di Bandung. Pembahasan dalam bidang ilmu non-arsitektur dimaksudkan untuk mempertajam dan melengkapi pembahasan utama.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan metode diskriptif dokumentatif dengan menyajikan data-data primer dan sekunder, dianalisis, dan dirumuskan berdasarkan teori-teori (standar-standar) untuk memperoleh suatu hasil yang berupa program dan konsep-konsep untuk perancangan Music Center di Bandung.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan uraian secara garis besar tentang tema utama dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang mengungkapkan latar belakang, tujuan, lingkup, metode, dan kerangka pembahasan.

BAB II : TINJAUAN MUSIC CENTER

Berisikan tinjauan dan perumusan permasalahan tentang music center. Tinjauan yang diadakan meliputi tinjauan umum seni musik, tinjauan khusus tentang judul.

BAB III : TINJAUAN KHUSUS MUSIC CENTER DI BANDUNG

Berisi tentang tinjauan kota Bandung sebagai Music Center beserta kondisi keadaan kota Bandung. Tinjauan yang diadakan meliputi tinjauan umum kota Bandung yaitu aspek fisik; arahan kebijakan tata ruang kota; tinjauan aspek kesenian khususnya seni musik di kota Bandung; dan studi perbandingan serta unsure-unsur terkait yang berhubungan dengan perencanaan fasilitas musik.

BAB IV : KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya untuk digunakan sebagai dasar bagi pendekatan dan penentuan landasan program selanjutnya.

BAB V : PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisa-analisa yang berkaitan dengan obyek, serta titik tolak pendekatan, pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek teknis serta penentuan lokasi dan tapak. Dalam bab ini juga tentang penekanan desain Music Center di Bandung yang akan direncanakan dan dirancang. Pendekatan yang dilakukan meliputi Konsep Arsitektur Morphosis serta pengolahan site dan bangunan.

BAB VI : KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN

Berisi konsep dan program dasar perencanaan yang diluangkan secara garis besar sebagai kelanjutan dari proses pendekatan arsitektur. Konsep yang dibahas meliputi tujuan perencanaan dan perancangan, penekanan desain, konsep dasar perancangan serta program ruang.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar literatur yang mendukung disusunnya LP3A ini.

LAMPIRAN

Berisi tentang data lampiran yang diperoleh dari data instansi terkait maupun literatur yang digunakan, dan diperlihatkan pada halaman dari sumber yang diambil.